

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRINSIP
RUMAH AMAN GEMPA MELALUI MEDIA POSTER
DI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh

YOSI INDAH SARI

NIM. 02268

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

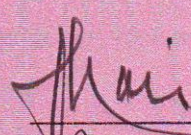
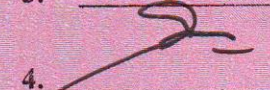
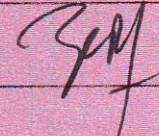
PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRINSIP RUMAH AMAN GEMPA MELALUI MEDIA POSTER DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Nama : Yosi Indah Sari
NIM/BP : 02268/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Sutarman Karim M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zawirman	2. 
3. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Dedi Hermon, MP	4. 
5. Anggota	: Drs. Helfia Edial, MT	5. 

ABSTRAK

Yosi Indah Sari 2013 : Pemahaman Masyarakat terhadap Prinsip Rumah Aman Gempa Melalui Media Poster di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman masyarakat kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap prinsip rumah aman gempa sebelum dan sesudah adanya media poster serta berapa banyak masyarakat yang sudah menerapkan prinsip rumah aman gempa.

Jenis penelitian ini tergolong deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan keadaan atau kondisi subjek berdasarkan fakta-fakta yang ada pada saat dilakukan penelitian. Penarikan sampel ditentukan dengan teknik *sampling* wilayah dengan jumlah 122 responden di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode statistik deskriptif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) skor hasil penelitian pemahaman masyarakat terhadap prinsip rumah aman gempa (pondasi, sloof, kolom/balok, dinding, dan rangka atap rumah) sebelum adanya media poster yaitu masih rendah dengan keterangan telah mengetahui sampai dengan 25%, (2) Skor hasil penelitian masyarakat terhadap prinsip rumah aman gempa (pondasi, sloof, kolom/balok, dinding, dan rangka atap rumah) setelah adanya media poster yaitu juga masih rendah dengan keterangan telah mengetahui sampai dengan 75%, tetapi mengalami kenaikan (meningkat) pada jawaban responden terhadap tingkat pemahaman setelah adanya media poster, dan (3) Masyarakat yang sudah menerapkan prinsip rumah aman gempa berjumlah 39 responden (32%) dari 122 responden. Sebanyak 83 (68%) responden menjawab belum menerapkan prinsip rumah aman gempa dengan alasan diantaranya belum mengetahui atau kurangnya pengetahuan tentang prinsip rumah aman gempa yang berjumlah 26 responden (21%), biaya besar 35 responden (29%), dan belum punya rumah sendiri atau masih ngontrak 22 responden (18%).

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Prinsip Rumah Aman Gempa Melalui Media Poster di Kecamatan Koto TangahKota Padang” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya tulisan ini dapat terwujud, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sutarmam Karim, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zawirman selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ahyuni, ST, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
5. Teristimewa kepada orang tuaku, papa Asrul Alex dan mama Syafrida beserta keluarga besarku abang-abang, kakakku serta adik-adikku, yang telah memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil serta doa yang tidak terhingga selama penulis dalam masa pendidikan.
6. Spesial buat udaku Riva Ariananda yang telah memberikan memberikan motivasi baik lisan ataupun tulisan dan perhatian lebih serta tempat aku bertukar pikiran untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan BP 08 RA Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan hikmah dari Allah SWT, Amin. Untuk itu penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi baik berupa saran ataupun kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang,

2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pemahaman	6
B. Masyarakat	7
C. Media.....	9
D. Poster.....	10
E. Rumah Aman Gempa.....	11
F. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel	16

C. Definisi Operasional Variabel.....	19
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Instrumentasi	20
F. Teknik Analisis Data.....	23
G. Tahap-Tahap Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	26
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian Didua Kelurahan di Kecamatan Koto Tengah.....	17
2. Distribusi Sampel Responden	18
3. Kisi-Kisi Instrument.....	21
4. Interval Persentase Skala Tiga	23
5. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Pondasi.....	27
6. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Sloof.....	28
7. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Kolom/Balok	29
8. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Dinding	30
9. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Rangka Atap Rumah.....	31
10. Hasil Analisis Rata-Rata Indikator tentang Pemahaman Masyarakat terhadap Prinsip Rumah Aman Gempa Sebelum Adanya Media Poster.....	32
11. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Pondasi.....	33
12. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Sloof.....	34
13. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Kolom/Balok	35
14. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Dinding	36
15. Hasil Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Rangka Atap Rumah.....	37
16. Hasil Analisis Rata-Rata Indikator tentang Pemahaman Masyarakat terhadap Prinsip Rumah Aman Gempa Setelah Adanya Media Poster	38
17. Distribusi Masyarakat yang Sudah dan Belum Menerapkan Prinsip Rumah Aman Gempa	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	14
2. Kepala keluarga saat mengaduk bahan dengan takaran sesuai ukuran rumah tahan gempa	127
3. Tukang saat membuat atau mengikat tulangan begel untuk sloof dengan jarak antar begel 15 cm	127
4. Tukang saat membuat atau mengikat tulangan begel untuk sloof dengan jarak antar begel 15 cm	128
5. Pemasangan dinding yang belum selesai atau belum dikunci dengan sloof.....	128
6. Pemasangan tiang (kolom) pintu yang belum selesai atau kurang baik yang tidak sesuai dengan prinsip tahan gempa	129
7. Pemasangan tiang (kolom) yang belum selesai atau kurang baik untuk menggunci atau mengikat dinding satu dengan yang lainnya yang tidak sesuai dengan prinsip tahan gempa.....	129
8. Pemasangan tiang (kolom) yang baik untuk menggunci atau mengikat dinding satu dengan yang lainnya yang sesuai dengan prinsip tahan gempa dari luar rumah	130
9. Pemasangan tiang (kolom) yang baik untuk menggunci atau mengikat dinding satu dengan yang lainnya yang sesuai dengan prinsip tahan gempa dari dalam rumah.....	130
10. Pemasangan sloof (balok) diatas konsen pintu agar lebih kuat untuk prinsip rumah tahan gempa	131
11. Tukang memasang batubata atau batako secara zigzag dan adukan bahan yang pas yang sesuai dengan prinsip tahan gempa	131
12. Rumah yang telah dibangun yang tidak memperhatikan prinsip rumah tahan gempa	132

13. Rumah yang dibangun dengan memperhatikan prinsip tahan gempa disetiap bagiannya	132
14. Rumah yang dibangun dengan memperhatikan prinsip tahan gempa disetiap bagiannya	133
15. Rumah yang telah selesai dibangun dengan memperhatikan unsur bahan dan cara kerja yang sesuai dengan prinsip tahan gempa.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	49
2. Angket Penelitian	50
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Variabel	64
4. Tabulasi Data Hasil Penelitian	66
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba.....	72
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	97
7. Foto Responden Rumah yang Rusak dan Baik	127
8. Surat Penelitian dari FIS UNP	134
9. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Koto Tangah Kota Padang.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gempa adalah salah satu bencana alam yang ditakuti oleh masyarakat. Indonesia tepat berada pada titik jalur gempa yang akan terus terjadi dan tak akan pernah putus. Wajar saja jika daerah-daerah di Indonesia sering dilanda bencana alam yang satu ini. Gempa bumi merupakan suatu fenomena alam yang tidak dapat dihindari, tidak dapat diramalkan atau diperkirakan kapan terjadi dan berapa besarnya, serta akan menimbulkan kerugian baik harta maupun jiwa bagi daerah yang ditimpanya dalam waktu relatif singkat.

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia setelah sandang dan pangan. Sebagaimana pangan yang memiliki kaidah-kaidah kelayakan pangan yang meliputi empat sehat lima sempurna, begitu juga dengan papan atau rumah memiliki kaidah-kaidah layak huni, agar bangunan memiliki kehandalan, bangunan tersebut harus memenuhi: keselamatan, kesehatan, kenyamanan, serta kemudahan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Bangunan Gedung NO. 28/2002. (Google: 2012).

Menurut Abraham Maslow dalam Fachruddin (2011: 47) “rasa aman menempati urutan kedua dalam kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan terhadap keamanan dan keselamatan merupakan hak asasi masyarakat, yang juga diatur oleh peraturan yang ada di negeri ini”, karena masyarakat juga butuh rasa aman ketika gempa terjadi.

Ranah Minang dilanda gempa tepat pada tanggal 30 September 2009 yang lalu, pada pukul 17.15 WIB, yang berpusat di kedalaman 71 kilometer pantai Pariaman mengguncang wilayah Sumatera Barat. Gempa Sumatera Barat ini getarannya dirasakan sampai ke negara tetangga, Malaysia, Singapura, dan Thailand. BMKG menyatakan gempa tersebut berkekuatan sekitar 7,9 SR dan durasi waktu getaran bekisar satu menit (Fachruddin: 2011).

Gempa Sumatera Barat menghancurkan gedung-gedung dan rumah-rumah warga masyarakat. Lokasi yang terparah adalah kota Padang dan Padang Pariaman. Banyak rumah dan gedung-gedung di wilayah ini yang runtuh akibat getaran gempa tersebut. Kota Padang misalnya, hotel-hotel megah yang selama ini dibanggakan ternyata tidak mampu menahan getaran gempa.

Data Satkorlak Penanggulangan bencana Sumatera Barat yang mengkoordinasikan penanganan tanggap darurat bencana gempa 30 September 2009 menunjukkan angka kematian mencapai sampai 1.195 jiwa. Korban terbanyak terdapat di Kabupaten Padang Pariaman mencapai 666 jiwa. Korban kedua terbanyak terdapat di Kota Padang sebanyak 383 jiwa dan ketiga di Kabupaten Agam dengan angka 81 orang meninggal dunia. Sisanya berasal dari kabupaten/kota lainnya yang jumlahnya sedikit (Fachruddin: 2011).

Kota Padang yang sebelumnya tertata rapi bangunannya, sontak berubah menjadi luluh lantak akibat bangunan dan rumah-rumah yang

runtuh. Tidak ada keindahan seperti sebelum terjadinya gempa, yang ada hanya reruntuhan bangunan.

Saat gempa terjadi, kebanyakan korban bukan diakibatkan oleh gempa, melainkan oleh ambruknya bangunan. Bangunan-bangunan yang runtuh ini sebagian besar akibat diabaikannya unsur keamanan dan ketahanan pada saat merancang bangunan tersebut, misalnya di Kota Padang, mayoritas yang menjadi korban gempa diakibatkan tertimpa bangunan. Hotel Ambacang, tempat bimbingan belajar Gamma, STBA Prayoga dan Lembaga les LIA adalah bangunan publik yang menimbun paling banyak korban. Begitupun dengan rumah-rumah warga yang banyak memakan korban jiwa karena terjebak di dalam rumah ketika gempa terjadi.

Saat itu pula masyarakat baru sadar ketika gempa meruntuhkan bangunan rumahnya. Masyarakat terkadang lupa dengan bahan bangunan dan tata cara bangunan rumah yang tahan gempa. Mereka hanya tahu dengan bangunan berdiri dan megah, tapi mereka lupa tentang prinsip rumah yang tahan dan aman gempa. Pengetahuan yang *minim* (sedikit) tentang rumah yang aman dan tahan gempa menjadi masalah utama dalam masyarakat.

Melihat latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pemahaman masyarakat terhadap rumah yang aman dari gempa. Lebih lengkapnya judul tersebut adalah “***Pemahaman Masyarakat Terhadap Prinsip Rumah Aman Gempa Melalui Media Poster di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang***”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang prinsip rumah aman gempa sebelum adanya media poster?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang prinsip rumah aman gempa setelah adanya media poster?
3. Berapa banyak masyarakat yang sudah menerapkan prinsip rumah aman gempa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemahaman masyarakat tentang prinsip rumah aman gempa sebelum adanya media poster.
2. Mengetahui pemahaman masyarakat tentang prinsip rumah aman gempa setelah adanya media poster.
3. Mengetahui seberapa banyak masyarakat yang sudah menerapkan prinsip rumah aman gempa.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terkait tentang Rumah Aman Gempa.
3. Menjadi acuan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan aktivis pemerhati bangunan sebagai data seberapa besar warga yang memahami Rumah Aman Gempa.
4. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi konsep atau teori-teori yang terkait dengan pemahaman rumah aman gempa bagi dinas Pekerjaan Umum (PU) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) di kota Padang.
5. Pustaka sebagai literatur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman masyarakat kecamatan Koto Tangah Kota Padang tentang prinsip rumah aman gempa sebelum adanya media poster tergolong masih rendah dengan keterangan telah mengetahui sampai dengan 25% untuk kelima indikator tersebut. Dilihat dari kelima indikator, pada indikator pondasi (39,34%) dan rangka atap (39,79%) banyak responden yang mengetahuinya dibandingkan ketiga indikator lainnya seperti sloof (33,76%), kolom/balok (38,19%), dan dinding (37,88%).
2. Pemahaman masyarakat kecamatan Koto Tangah Kota Padang tentang prinsip rumah aman gempa setelah adanya media poster juga masih rendah dengan keterangan telah mengetahui sampai dengan 75% untuk kelima indikator tersebut, tetapi mengalami kenaikan(meningkat) pada jawaban responden terhadap tingkat pemahaman setelah adanya media poster. Dilihat dari kelima indikator, pada indikator rangka atap (49,99%) dan pondasi (48,76%) banyak responden yang mengetahuinya dibandingkan ketiga indikator lainnya seperti sloof (44,42%), kolom/balok (38,68%), dan dinding (46,40%).

3. Masyarakat yang sudah menerapkan prinsip rumah aman gempa berjumlah 39 responden (32%) dari 122 responden. Sedangkan sebanyak 83 responden (68%) menjawab belum menerapkan prinsip rumah gempa dengan alasan diantaranya, belum mengetahui atau kurangnya pengetahuan tentang prinsip rumah aman gempa yang berjumlah 26 responden (21%), biaya besar 35 responden (29%), dan belum punya rumah sendiri atau masih ngontrak sebanyak 22 responden (18%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan tentang Pemahaman Masyarakat Terhadap Prinsip Rumah Aman Gempa Melalui Media Poster di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan diantaranya adalah :

1. Untuk masyarakat pada umumnya agar lebih aktif lagi dalam mencari serta menggali ilmu dan pengetahuan tentang prinsip rumah aman gempa supaya rumah yang dibangun sesuai dengan kriteria bencana terutama gempa bumi baik melalui media poster rumah aman gempa maupun dari sumber lainnya.
2. Untuk masyarakat kecamatan Koto Tangah Kota Padang apabila membangun rumah baru atau memperbaiki rumah yang rusak sangat dianjurkan sekali untuk memperhatikan kaidah atau prinsip rumah aman gempa dari pondasi sampai atap rumah karena antara satu komponen

dengan komponen lainnya saling keterkaitan. Terutama dibagian sloof, kolom/balok, dinding.

3. Untuk LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) agar lebih meningkatkan lagi penjelasan dan keterangan yang lebih signifikan tentang prinsip rumah aman gempa yang ada pada poster. Bagi aktivis pemerhati bangunan seperti dinasPU (Pekerjaan Umum), dan BAPPEDA (Badan Pembangunan Daerah) diharapkan kreativitas kinerja serta rasa sosialitas mereka untuk membangun masyarakat yang pintar dan cepat tanggap terhadap bencana terutama gempa bumi dalam membangun rumah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakam, Oscar Fithrah Nur, Rido. 2011. "Kajian Eksperimental Pada Dinding Bata di Laboratorium Dengan Menggunakan Metode displacement control". *Jurnal Rekayasa Sipil* (Nomor 2). Hlm. 1-14, (Online), (http://www.rumah_aman_gempa.ac.id, diakses 20 Agustus 2012).
- Ahmadi, Abu dkk. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arief, Sabaruddin. "Membangun Rumah Sederhana Tahan Gempa Pada Konstruksi Bangunan Rumah Tembok ½ Bata". *Jurnal Bidang Perumahan dan Permukiman*. Hlm. 1-6, (Online), (http://www.rumah_aman_gempa.ac.id, diakses 20 Agustus 2012).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basuki. 2000. *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Danoe, Iswanto. 2007. "Kajian Terhadap Struktur Rangka Atap Kayu Rumah Tahan Gempa Bantuan p2kp". *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman* (Nomor 1). Hlm. 1-12, (Online), (http://www.rumah_aman_gempa.ac.id, diakses 20 Agustus 2012).
- Fachruddin. 2010. *Bukan Gempa Tapi Bangunannya, Rumah Aman Gempa Andalan Masyarakat*. Padang.
- Febrin Anas Ismail. 2009. "Studi Pengaruh Gempa Terhadap Variasi Panjang Tulangan Penyaluran Pada Sambungan Balok dan Kolom Tepi". *Jurnal Rekayasa Sipil* (Nomor 1). Hlm. 1-12, (Online), (http://www.rumah_aman_gempa.ac.id, diakses 20 Agustus 2012).
- Hartomo & Aziz, Arnicun. 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ketut Sulendra. 2010. "Evaluasi dan Tindakan Pengurangan Kerusakan Bangunan Berdasarkan Peta Zonasi Gempa Tahun 2010". *Jurnal Infrastruktur*. Hlm. 1-8, (Online), (http://www.rumah_aman_gempa.ac.id, diakses 20 Agustus 2012).